

## **PEMBERDAYAAN PETERNAK SAPI PERAH DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT DI SLAMPAREJO KECAMATAN JABUNG KABUPATEN MALANG**

**Abdurrahman, Indiati, Sigit Wahyudi**

Public Administration of Stisospol Waskita Dharma Malang, Indonesia  
*abdurrahman@waskitadharm.ac.id, indiati@waskitadharm.ac.id, wahyudidr123@gmail.com*

### **Abstract**

Animal husbandry in Indonesia is generally based on small-scale and part-time small-scale farming, including dairy farming. Milk for human consumption is obtained from livestock, and most of the milk supply comes from dairy cows. Business will run well if the preparation is done carefully. Every business is sure to make a profit, profits can be obtained if the amount of income (input) from the business must be greater than the expenditure, management is very important in achieving a goal. Community Empowerment is very influential in the development of dairy cattle in Slamperejo Village, Jabung District, Malang Regency. The research method uses a qualitative research type. Development of dairy cattle as an effort to empower the community with the aim of improving the welfare and economy of the surrounding community.

*Keywords: Empowerment, Community, Dairy Cow.*

### **Abstrak**

Peternakan di Indonesia rata-rata berplatform peternakan masyarakat rasio kecil serta dalih, terhitung di antara lain merupakan peternakan lembu merah memeras. Air susu buat dikonsumsi orang didapat dari binatang peliharaan apalagi beberapa besar bekal air susu berawal dari lembu merah memeras. Upaya ini akan berjalan dengan bagus bila ada perencanaan yang dicoba dengan cara matang serta betul. Tiap upaya tentu buat memperoleh profit dan keuntungannya bisa didapat apabila besarnya pendapatan (input) dari upaya itu wajib lebih besar dari pengeluarannya, manajemen amat berarti dalam menggapai sesuatu tujuan. Pemberdayaan Warga amat mempengaruhi dalam pengembangan Peliharaan Lembu merah memeras di dusun Slamperejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. Tata cara Riset memakai kategori riset kualitatif. Pengembangan peliharaan lembu merah memeras selaku usaha pemberdayaan warga dengan tujuan menaikkan keselamatan serta perekonomian penduduk disekitarnya.

*Kata kunci: Pemberdayaan, Masyarakat, Sapi perah.*

### **PENDAHULUAN**

Upaya peternakan lembu merah memeras yang terdapat pada Indonesia ini mayoritas didominasi oleh peternak-peternak rasio kecil dan menengah. Serta upaya peliharaan lembu merah memeras yang terdapat di Indonesia mempunyai sebagian aransemen gembala rasio kecil yang menggapai nilai 80%, serta gembala rasio menengah menggapai 17% serta

gembala rasio besar pula menggapai angka 3%. Serta dengan pada umumnya pemilikan lembu ini sebesar ataupun beberapa 3- 5 ekor per gembala yang terdapat pada Indonesia ini, tingkatan efisiensinya juga usahanya juga sedang dikatakan kecil. Apabila rasio kepemilikan peliharaan itu ditingkatkan jadi angka 7 ekor per gembala sehingga diharapkan serta dimungkinkan bisa tingkatan kemampuan upaya

dekat ataupun dalam nilai 30%( Swastika et angkatan laut(AL)., 2000).

Upaya peliharaan lembu memerah memeras yang terdapat di Indonesia ini baru diawali pada era ke-17 yang mana berbarengan dengan masuknya belanda ke Indonesia, yang pada durasi itu orang belanda merasa bersangkutan mendatangkan sebagian lembu memerah memeras, supaya bisa mendapatkan penciptaan susu buat penuh keinginan mereka. Pada durasi Belanda terletak di Indonesia lembu jenis memerah memeras yang diimpor merupakan Friesian Holstein( FH) dari negara Belanda, sehingga tidak membingungkan lagi apabila populasi bangsa lembu memerah memeras di Indonesia ini.Beberapa besar merupakan Friesian Holstein yang asal muasalnya dari Belanda. Peternakan di Indonesia biasanya berplatform peternakan orang rasio kecil serta dalih, tercantum di antara lain merupakan peternakan lembu memerah memeras. Air susu buat mengkonsumsi orang didapat dari binatang peliharaan apalagi beberapa besar bekal air susu berawal dari lembu memerah memeras. Pelanggan air susu ditaksir lumayan potensial bila diamati dari besarnya jumlah air susu yang sedang diimpor buat memenuhi mengkonsumsi dalam negara, oleh sebab itu peternakan lembu memerah memeras butuh dibesarkan lebih lanjut buat penuh permohonan pasar.

Binatang Lembu ini merupakan binatang peliharaan yang sangat terutama untuk para gembala selaku pangkal daging, susu, daya kegiatan serta keinginan yang lain yang bisa jadi hendak menghidupi keinginan dengan cara material ataupun keuangan esoknya. Serta Hewan Lembu ini juga menciptakan dekat 50 Persen( 45- 55 Persen) keinginan daging di bumi, 95 Persen keinginan susu serta 85 Persen

keinginan kulit, pada keinginan susu serta kulit ini terhitung amat besar dalam menghasilkannya. Adapun Salah satu upaya untuk yang pelampiasan komoditinya ini susu yang bisa lalu untuk dibesarkan oleh para gembala merupakan perawatan lembu memerah memeras. Serta Lembu memerah memeras inilah yang ialah salah satu panghasil protein hewani yang amat berarti dalam cara pemeliharannya.Upaya ini akan berjalan dengan bagus bila terdapat perencanaan yang dicoba dengan cara matang serta betul. Ada sebagian Aspek yang dimungkinkan hendak jadi penghalang yang butuh buat dikenal serta dicari data dalam jalan keluar dari aspek penghalang itu. Ada pula beberapa aspek pendukung yang terdapat hendak digunakan dengan cara maksimum supaya meminimalisir aspek penghalang. Tidak hanya itu, ada data yang sangat peluang dalam penjualan susu lembu yang tercantum jadi perihal berarti buat dikenal. Ada pula beberapa Koperasi peternakan lembu perah salah satunya ini yang terdapat pada dusun Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang merupakan Koperasi Perternakan Lembu Memerah memeras Yayasan Waskita Dharma Malang.

Rendahnya penciptaan air susu di wilayah tropis ini dimungkinkan diakibatkan ada beberapa aspek yaitu iklim, seketika terkena penyakit, dalam cara penyembuhan, pakan serta pengurusan yang kurang bersih, ketinggian tempat gembala dalam memeliharasapi memerah memeras, terbentuknya stress pada lembu memerah memeras, pemindahan serta metode penyimpanan susu. Keadaan yang sudah dituturkan di atas dapat memotivasi para gembala buat melaksanakan upaya meminimalisir hambatan- hambatan itu supaya tidak terjalin faktor- faktor yang di idamkan,

serta upaya produksi susu lembu merah memeras alhasil bisa menciptakan sebagian produk susu lembu merah memeras yang amat baik besar bagus dari bidang mutu ataupun jumlah dan higienis dari hasil susu lembu merah memeras itu.

Dalam riset ini bisa disimpulkan kalau pengarang ini mau mengenali seberapa jauh serta sepanjang manakah perberdayaan warga dalam Pengembangan Peliharaan Lembu Merah memeras yang bertempat pada dusun Slamparejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang.

## **METODE**

Dalam riset pengamat memakai tipe studi kualitatif. Bagi Moloeng(2012: 6) studi kualitatif merupakan: “studi yang berarti menguasai kejadian mengenai apa yang dirasakan oleh poin periset misalnya perilaku, anggapan, dorongan, aksi serta lain- lain dengan cara holistic, serta dengan metode cerita dalam wujud perkata serta bahasa dalam sesuatu kondisi spesial yang alami serta dengan menggunakan bermacam tata cara alami”. Teknik- teknik pengumpulan informasi yang dipakai periset dalam riset ini merupakan metode triangulasi. Metode triangulasi dimaksud selaku metode pengumpulan informasi yang bertabat mencampurkan dari bermacam metode pengumpulan informasi yang terdapat( Sugiyono, 2013: 241) dibawah ini, antara lain: Dalam riset kualitatif, informasi yang didapat ialah informasi yang berawal dari bermacam pangkal yang diterima dengan memakai metode triangulasi serta dicoba lalu menembus hingga informasinya bosan. Alhasil kegiatan yang dicoba dalam analisa informasi merupakan pengurangan informasi, penyajian informasi serta pencabutan kesimpulan atau konfirmasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Koperasi Waskita Dharma Malang**

Berdiri pada tahun 2015 dengan modal dini 8 ekor lembu lazim, serta gedung yang dibentuk pada tahun 2015. Koperasi yayasan Waskita Dharma jadi angkatan yang ke- 2, sehabis dini penempatan di wilayah Kemiri. Hingga saat ini peliharaan yang dipunyai sebesar 45 ekor dengan 20 ekor lembu berusia serta 25 ekor lembu anak sapi. Tujuan berdirinya koperasi yayasan waskita ini pemberdayaan warga gembala buat tingkatkan ekonomi warga. Konsep pengembangan serta peluang upaya dari koperasi ini, terkait dari tingkatan kerjasama dengan gembala lain alhasil bisa meningkatkan koperasi. Halangan sangat besar yang dirasakan koperasi Yayasan Waskita Dharma ini merupakan banyaknya koperasi lain yang telah terdapat lebih dahulu, alhasil kita wajib dapat bersaing dalam kenaikan mutu susu lembu merah memeras yang terdapat di Koperasi Yayasan Waskita Dharma, dan permohonan pabrik yang tidak normal alhasil harga susu hadapi naik turunnya.

### **1. Pengorganisasian**

Koperasi ini dipandu oleh pak Purwanto dengan 6 orang anak buah Koperasi, pak pram bagian leswan, pak pur pengelola atau pimpinan, abang suhar, abang dodik, abang saipul pekerja supir dampingi ambil susu. ini sedang terkategori simpel ataupun konvensional alhasil tidak ada peran pimpinan didalam lapisan organisasinya. Ketua mengenggam andil berarti dalam kesinambungan Koperasi, disini pimpinan bekerja menata semua aktivitas didalam kandang, mulai dari pemberian pakan, hingga dengan pemerahan. Koperasi ini membagikan imbalan ataupun pesangon

cocok dari hasil susu pemerah memeras yang mereka setorkan ke pihak koperasi Peternakan lembu pemerah memeras ini dipandu oleh ayah Purwanto berlaku seperti pengawas atau Administrator serta mempunyai 3 karyawan dari tahun 2016- sekarang. Pada awal mulanya jumlah lembu pemerah memeras yang dipelihara cuma 18 akhir lembu dengan modal dari koperasi. Saat ini telah bertumbuh jadi 47 akhir lembu. Antara lain 18 akhir lembu yang sedia diperah serta lebihnya merupakan lembu yang sedang berumur belia ataupun belum dapat memproduksi susu. Peternakan Lembu Memerah memeras Waskita Dharma Farm berdiri ditanah sendiri dengan besar tanah dekat 1800 m<sup>2</sup>.

#### STRUKTUR ORGANISASI



Gambar 1.1 Struktur Organisasi Peternak Waskita Dharma Farm

### 1. Jumlah Sapi Perah

Guna totalitas lembu pemerah memeras terdapat 47 akhir dengan tipe lembu menang ataupun FH. 18 akhir lembu pemerah memeras serta lebihnya sedang belia ataupun belum dapat memproduksi susu. Dari totalitas lembu di Peternakan Waskita Dharma Farm diperoleh dari bunga biak kurang lebih 20 akhir serta pula terdapat lembu yang diperoleh dari suntik pernikahan. Baya lembu yang yang memproduksi susu dari baya 3 tahun hingga 8 tahun menciptakan susu sangat banyak. Jenjang penciptaan susu dari kelahiran

awal hendak menghasilkan susu sedikit. Sehabis kelahiran kedua, ketiga, keempat, hendak menciptakan penciptaan susu yang banyak serta sehabis kelahiran lembu kelima, serta keenam produksi susu balik menyusut.

### 2. Pemerahan Susu

Pemerahan susu dicoba 2 kali satu hari pada pagi hari jam 6 serta petang hari jam 4. Hasil pemerahan susu kurang lebih menciptakan dekat 70 liter pada pagi hari serta kurang lebih 35- 40 liter pada petang hari, yang diperoleh dari 16 ekor lembu pemerah memeras. Hasil susu lembu yang diperoleh dari lembu yang mengonsumsi pakan peliharaan rumput hijau- hijauan hendak menghasikan susu sebesar 10 liter dari satu akhir lembu pemerah memeras/hari, disebabkan rumput hijau memiliki kandungan air yang banyak maka hasil susu yang diperah lebih banyak dari rata- rata. sementara itu hasil susu yang diperoleh dari pakan peliharaan peragian hendak menciptakan susu sebesar 8 liter perekor. Peternakan lembu pemerah memeras Waskita Dharma mementingkan mutu susu yang bagus dari pada jumlah hasil susu. Hasil perahan susu setelah itu dikirim ke koperasi di Kota Batu yang ialah koperasi pengepulan susu yang setelah itu dikirim lagi ke Kota Boyolali.

### 3. Pakan Ternak

Guna pakan peliharaan sendiri di miliki dari hasil membeli. Pakan itu tidak langsung diserahkan pada lembu sebab wajib di peragian terlebih dulu. Cara pembuatan peragian pakan terdiri dari materi jerami, jagung serta tetes tebu dan ditambahkan garam. Durasi peragian sepanjang 21 hari serta menciptakan mutu yang bagus. Minimum fermentasinya 2 pekan sebab terkait pada persediaan pakan lembu.

Kelebihan pakan yang difermentasi merupakan tingkatan mutu susu lembu yang diperah, nyaman disantap, tidak hanya ekonomis pula bisa dijadikan persediaan pakan kala terdapat gersang jauh. Pakan peliharaan yang di peragian bisa bertahan sepanjang 6 bulan. Pemberian pakan lembu sebesar 1 tong pakan yang telah difermentasi buat 4 lembu/hari. Penentuan pakan lembu dengan difermentasi terlebih dulu sebab rerumputan hijau banyak memiliki kandungan air yang besar alhasil dikhawatirkan lembu hendak kebung serta tidak terbiasa dengan pakan lembu yang difermentasi.



Gambar 1. Alat Fermentasi Pakan Ternak

#### 4. Kendala Ternak Sapi Perah

Hambatan dari memelihara lembu merah memeras merupakan runyam dalam pengerjaan pakan lembu buat difermentasi serta minimnya sumberdaya orang ataupun pekerja. Kala terdapat lembu yang sakit butuh adanya pemeliharaan spesial dari bidang makanannya, obat- obatan serta vit.

#### 5. Kerugian Yang Pernah Dialami

Kehilangan yang sempat dirasakan Peternakan Waskita Dharma Farm merupakan satu lembu tewas. Buat lembu yang telah tidak produktif hendak dijual serta diganti dengan lembu merah memeras cewek yang lebih belia.

#### 6. Kloning Susu

Kloning dipakai buat menahan kuman susu supaya tidak bertumbuh serta muat susu dekat 1600 liter. Penyimpanan itu sangat lama 4 hari setelah itu dikirim.



Gambar 2. Proses Milk Cooing

#### 7. Keuntungan Hasil Penjualan Susu

Harga susu perliter 8 ribu yang lebih ekonomis 6 ribu. Pemasaran susu dilakukan 2- 3 hari sekali sebesar 600-700 liter. Umumnya gembala menjual susu dengan harga 5. 200 rupiah, buat pedagang sendiri dengan harga 5. 500 rupiah. Serta peternakan ini cuma mengutip profit sebesar 300 rupiah perliter. Hasil profit dikalikan dengan jumlah susu yang dijual serta jumlah profit itu belum tercantum keuntungan kotor. Pengeluarannya buat membeli pakan peliharaan per pickup dengan harga 200 ribu, buat pakan lembu sepanjang 1 hingga 2 hari.

#### 8. Pemanfaatan Limbah

Kotoran lembu merah memeras digunakan buat biogas serta digunakan sendiri, sebab masyarakat dekat telah mempunyai biogas sendiri buat kebutuhan masak. Kotoran lembu merah memeras pula digunakan buat pembuatan pupuk spesial buat buah.



Gambar 3. Pemanfaatan limbah Sapi

### Hambatan/Kendala Usaha

Kesuksesan pada sesuatu peternakan lembu memerah memeras ini amat terkait pada aturan bagaikan yang akan dicoba. Tanpa aturan bagaikan yang tertib serta bagus maka penciptaan yang diperoleh oleh peliharaan tidak hendak cocok dengan impian yang di idamkan, apalagi pada sesuatu kehilangan serta kebangkrutan yang lumayan besar hendak tetap mengecam banyak pihak. Dari sinilah Andil seseorang administrator dalam sesuatu industri atau peternakan lembu perah amat muncul buat menghasilkan cerminan kedepannya suatu industri ataupun peternakan. Serta Kedatangan daya berpengalaman yang amat ahli pula harus melaksanakan seluruh aturan bagaikan peternakan, yang diiringi penyusunan perkakas serta perlengkapan industri peternakan yang dicocokkan dengan factor- faktor raga serta ekonomi yang hendak memastikan suatu kesuksesan tujuan itu( Santosa, 2001).Adapun sebagian kasus disini yang bisa menimbulkan pengembangan pada lembu memerah memeras di Indonesia juga hadapi kelambanan meski populasi lembu memerah memeras ini amat bertambah cepat, antara lain ialah:

1. Terdapatnya Permintaan hendak komoditi pada susu fresh yang tidak membuktikan kenaikan yang cepat meski kenaikan ini hendak komoditi protein hewani sudah hadapi sebagian kenaikan yang amat cepat serta disisi lain seringkali tidak siuman hendak kenaikan itu.
2. Minimnya terdapat daya inseminator yang terdapat pada wilayah khusus, dimana di wilayah itu ini amat banyak sekali gembala lembu memerah memeras yang membutuhkan daya inseminator.
3. Selaku dampak kemajuan peliharaan sapi memerah memeras, sehingga wilayah dekat posisi peternakan ini hendak hadapi kekurangan pada rumput gajah( rumput hijau) yang ialah pangkal santapan bergizi untuk peliharaan sapi- sapi memerah memeras yang terdapat pada wilayah itu.
4. Terdapatnya Permasalahan penyakit yang akan bisa melanda pada peliharaan lembu memerah memeras.
5. Serta yang terakhir ini Tidak seluruh gembala lembu ini bisa menjual sebagian hasil produksinya dengan bagus serta lancer cocok dengan tahapan- tahapan yang terdapat( Trobos, 2001).

### SIMPULAN

Dari penjelasan di atas Pengarang simpulkan selaku selanjutnya:Kemajuan peliharaan lembu Perah Yayasan” Waskita Dharma” Malang di dusun Slamperejo Kecamatan Jabung Kabupaten Malang, amat mempengaruhi usaha pemberdayaan serta kenaikan kesejahteraan warga. Metode menjaga lembu memerah memeras ini nyatanya berlainan dengan lembu umumnya,

lembu merah memeras memerlukan atensi spesial dalam pemeliharaannya sebab di penciptaan masing- masing hari, peternakan lembu merah memeras memiliki metode sendiri dalam membagikan makan pada lembu perahnya ialah menggunakan berkas jerami yang di peragian selaku santapaneliharaan. Hasil susu lembu di jual di Koperasi susu di Batu, sebab buat dikala ini sedang belum terdapat inovasi buat mengelolanya.

Memerah memeras Dengan cara Intensif.

Waskita. 2021. peternakan lembu memerah memeras jabung. Malang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto A. 2007. Kenaikan Energi Saing Pabrik Peternakan. PT Adiratna Wacana [https: atau atau adoc. bar atau queue atau pengembangan- sapi- perah- di-indonesia- 1. html](https://adoc.bar.atau.queue.pengembangan-sapi-perah-di-indonesia-1.html)
- I Binapura Aksara. Jakarta Soekartawi. 2002. Analisa Usahatani. UI-Press. Jakarta kekal. Jakarta
- Debertin DL. 1986. Agricultural Production Economics. MacmillanLipsey RG, Courant PN, Purvis DD, Steiner PO. 1995. Pengantar Mikroekonomi Bagian Situs\_peternakansapiperah. com
- Publishing Company. United States of America Doll PJ, serta Orazem F. 1978. Production Economic Theory With Application Second Edition. John Wiley and. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Soekartawi, A. Soeharjo, Dillon Jalan, Hardaker JB. 2011. Ilmu Usahatani serta Riset Buat Pengembangan Orang tani Kecil. UI- Press. Jakarta
- Sons. Kanada Gujarati D. 1978. Ekonometrika Bawah. Pencetak Erlangga. Jakarta
- Sudono RF, Rosdiana BS, Setiawan. 2003. Memelihara Lembu